

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan secara berkesinambungan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* telah diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang sumber daya alam dan bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 paragraf 9 juga telah memberikan penjelasan mengenai pengungkapan dampak lingkungan dengan mengatur bahwa perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup (atau nilai tambah), khususnya bagi industri dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup (atau karyawan dan *stakeholder* lainnya sebagai pengguna laporan keuangan penting).

Di samping pelaksanaan yang bersifat wajib, kini perusahaan juga mulai memiliki kesadaran secara sukarela untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan sadar bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* akan membawa dampak positif bagi *stakeholder* maupun perusahaan baik dalam menjalankan operasi perusahaan maupun keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* dilaporkan oleh perusahaan dengan melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Corporate Social Responsibility Disclosure)*. *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melalui media laporan tahunan (*annual report*) perusahaan, laporan khusus yang ada di *website* perusahaan, media cetak dan elektronik maupun sosialisasi langsung ke masyarakat.

Dampak sosial yang disebabkan oleh aktivitas tiap perusahaan tidak selalu sama meskipun perusahaan memiliki jenis usaha yang sama. Hal tersebut disebabkan karena masing-masing perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap penerapan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan menggunakan tipe industri (*profile*), ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas (ROA), *leverage* dan pertumbuhan perusahaan (*growth*) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure*). Penelitian dilakukan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010. Data berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan yang dipublikasikan diperoleh dari *website* BEI (www.idx.co.id) serta *website* perusahaan. Berdasarkan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Periode pengamatan dalam penelitian adalah 3 tahun dari tahun 2008-2010, maka total sampel diperoleh sebanyak 48 perusahaan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel tipe industri (*profile*) yang membedakan perusahaan menjadi *low-profile* dan *high-profile* berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa perusahaan *low-profile* ingin menunjukkan kepada investor dan masyarakat bahwa kondisi perusahaan yang belum maksimal disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk tanggung jawab sosial. Selain itu perusahaan *high-profile* dengan kondisi ekonomi yang baik merasa tidak perlu memberikan informasi terkait dengan tanggung jawab sosial.
2. Variabel ukuran perusahaan (*size*) yang diukur dengan *log natural* (total aset) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa semakin besar aset suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar sehingga untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas.
3. Variabel profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan menjadi sorotan, untuk mengurangi tekanan tersebut

perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.

4. Variabel *leverage* perusahaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi akan mendapat sorotan, namun tidak akan menyebabkan perusahaan menghentikan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan tetap memiliki komitmen dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*, selain itu hubungan yang tetap terjalin dengan baik antara perusahaan dan *debtholders* dapat mengurangi sorotan publik terhadap perusahaan.
5. Variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini dapat dijelaskan dengan argumen bahwa investor lebih tertarik dengan kinerja keuangan perusahaan jangka pendek dengan berorientasi kepada keuntungan (*profit*) yang diperoleh pada tahun berjalan. *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang sehingga pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan penjualan tidak mempengaruhi luas *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang perlu diperbaiki maupun dikembangkan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) untuk memperoleh data terkait *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dilakukan perusahaan.
3. Terdapat unsur subyektivitas dalam menentukan indeks *Corporate Social Responsibility Disclosure* karena tidak ada ketentuan baku dalam penentuan standar.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur tetapi dapat mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan laporan tahunan (*annual report*) saja dalam memperoleh data terkait *Corporate Social*

Responsibility Disclosure yang dilakukan perusahaan, tetapi dapat juga memperluas cakupan dengan melihat dari laporan yang ada di *website* perusahaan, media cetak dan elektronik.

3. Peneliti selanjutnya juga perlu mengikuti perkembangan dan memperbaharui item-item yang dapat digunakan dalam menilai *Corporate Social Responsibility Disclosure*.
4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel penelitian lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti umur perusahaan, kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, pengungkapan media, kategori BUMN/Non BUMN dan sebagainya untuk lebih menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (1997). *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Andre Christian Sitepu. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Andreas Lako. (2007). *Laporan Keuangan & Konflik Kepentingan*. Yogyakarta: Amara Books
- Angling Mahatma Pian KS. (2010). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Arief Rahman & Kurnia Nur Widayari. (2008). The Analysis of Company Characteristic Influence toward CSR Disclosure: Empirical Evidence of Manufacturing Companies Listed in JSX. *Jurnal JAAI*. Volume 12 No 1, Juni 2008: 25-35. Universitas Islam Indonesia
- Brigham & Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bramantya Adhi Cahya. (2010). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Danu Candra Indrawan. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Djauharotun. (2005). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEJ. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Eddy Rismanda Sembiring. (2003). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Tesis*. Universitas Diponegoro
- _____. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, 2005*
- Fr. Reni. Retno Anggraini. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX, 2006*

- Freedman, M. & Jaggi, M. (1988). An Analysis of the Association between Pollution Disclosure and Economic Performance. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol.1 No.2 : 43-58
- Global Reporting Initiative. GRI Sustainability Reporting Guidelines G3. Diambil dari: www.globalreporting.org pada tanggal 8 Februari 2012
- Hackston, David & Markus J. Milne. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, p. 77-108
- Hardhina Rosmasita. (2007). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Sosial Disclosure) dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Hendra S. Raharjaputra. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Indonesian Stock Exchange. Laporan Keuangan dan Tahunan. Diambil dari: www.idx.co.id pada tanggal 1-10 Maret 2010
- Indriantoro, Nur. & Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntan & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Keown, Arthur J. (2008). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Macanan Jaya Cemerlang
- M. Firmansyah Fuad Aji Nugroho. (2011). Analisis Hubungan Antara Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Tata Kelola Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro
- Maria Ulfa. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Nor Hadi. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Novita Indrawati. (2009). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Annual Report serta Pengaruh Political Visibility dan Economic Performance. *Pekbis Jurnal*, Vol.1, No.1, Maret 2009: 1-11. Universitas Riau
- Ponny Harsanti. (2011). Corporate Social Responsibility dan Teori Legitimasi. *Jurnal Mawas*, Juni 2011. Universitas Muria Kudus

- Republik Indonesia. Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Roberts, Robin W. (1992). Determinants Of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application Of Stakeholder Theory, *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 17 No. 6, pp. 595-612
- Sritua Arief. (1993). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Theodora Martina Veronica. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Gunadarma
- Yudho Erdanu. (2009). Pengaruh Jenis Industri Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro